

HUBUNGAN ANTARA KEPEMILIKAN BUKU KIA DENGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PERAWATAN KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANGKAH SURABAYA

Kusindijah

Dosen Prodi D-III Kebidanan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRACT

The Indonesian Statistic Board notes in 2007, the incidence of maternal mortality rate (248/100.000 live birth) places Indonesia as the highest in Southeast Asia. In collaboration with JICA, the Health Ministry has developed and implemented MCH book on the purpose of improving mother and baby health status. This study intended to identify the association between the ownership of MCH and knowledge, attitude and practices of mother on prenatal care. It is an analytical study using cross sectional approach. The study conducted in Puskesmas Rangkah Surabaya starting August to November 2010. Random sampling procedure was used to select 88 samples. While MCH book ownership is the independent variable, knowledge, attitude and practices on prenatal care is the dependent one. The study reveals that there is no significant relation between independent variable and mother's knowledge ($p=0.748 >0.05$); attitude ($p=0.655 >0.05$) and prenatal cares ($p= 0.195 > 0.05$).

Keywords: *MCH book Ownership, Knowledge, Attitude, Practice Pregnancy Care.*

PENDAHULUAN

Sejak dicanangkannya visi Indonesia Sehat 2010 telah banyak kemajuan yang dicapai, akan tetapi kemajuan-kemajuan itu tampaknya masih jauh dari target yang ingin dicapai pada tahun 2010. Tingginya angka kematian, terutama kematian ibu dan kematian bayi menunjukkan masih rendahnya status kesehatan yang disebabkan oleh rendahnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan, rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga dalam pengenalan tanda-tanda bahaya kehamilan. Kesehatan sebagai hak asasi manusia, namun kenyataannya belum menjadi milik setiap manusia Indonesia, karena berbagai hal seperti kendala geografis, sosiologis dan budaya (Depkes RI, 2008 a).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan barometer pelayanan kesehatan, semakin rendah angka kematian ibu berarti pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan ibu bersalin semakin baik (WHO, 2002). Upaya yang dilakukan pemerintah dengan menempatkan program KIA sebagai program prioritas melalui fokus strategi making pregnancy safer (MPS). Salah satu kebijaksanaannya adalah pelayanan ante natal harus diberikan sesuai stándar

pada semua fasilitas kesehatan. Ibu hamil yang mendapatkan perawatan yang baik dengan menggunakan model baru atau model standar, maka risiko terjadinya penyakit selama kehamilan dapat terdeteksi secara dini (Depkes RI, 2003).

Angka kematian ibu di Indonesia tertinggi di Asia Tenggara karenanya, hal itu menjadi kegiatan prioritas Departemen Kesehatan pada periode 2005 - 2009. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 1992, AKI 390/100.000 kelahiran hidup. Tahun 1997 menjadi 334/100.000 kelahiran hidup dan 2002 – 2003 angka kematian ibu 307 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2008 turun menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2009).

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) apakah ada kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, 2) apakah ada hubungan kepemilikan buku KIA dengan sikap, 3) apakah ada kemilikan buku KIA dengan praktek ibu tentang perawatan kehamilan di wilayah kerja puskesmas Rangkah – Surabaya.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, sikap, dan praktek ibu

tentang perawatan kehamilan. Tujuan khusus adalah mengidentifikasi 1) kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, 2) kepemilikan buku KIA dengan sikap, 3) kepemilikan buku KIA dengan perawatan kehamilan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini termasuk penelitian analitik observasional yaitu penelitian dengan tujuan untuk melihat hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, sikap dan praktik ibu tentang perawatan kehamilan.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* dimana variabel tergantung dan paparan diukur pada saat dilakukan penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. Besar populasi ibu hamil sesuai hasil survey awal di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya ada 1043 orang (Pencatatan pelaporan Puskesmas Rangkah, 2010).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya, menggunakan buku KIA dan bersedia diteliti. Sehingga besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 88.

Dalam penelitian ini digunakan tehnik *Simple Random Sampling*, artinya seluruh ibu hamil yang memenuhi kriteria sampel didata dan diberi nomor urut. Kemudian dilakukan pengundian nomor sesuai jumlah sampel yang telah ditetapkan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemilikan buku KIA sedangkan variabel terikat adalah pengetahuan, sikap dan praktik perawatan kehamilan.

Instrument yang digunakan berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti, yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan, sikap dan praktek perawatan ibu hamil.

Data tentang demografi ibu hamil, pengetahuan, sikap dan praktek ibu hamil dikumpulkan dengan cara wawancara oleh peneliti, data diambil di rumah responden pada waktu yang telah

disepakati antara responden dengan peneliti. Dalam penelitian ini proses pengambilan data diperoleh setelah mendapatkan izin dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kotamadya Surabaya dan Kepala Puskesmas Rangkah Surabaya. Langkah awal peneliti akan menyeleksi responden dengan pedoman yang telah ditentukan pada kriteria sampel dengan besar sampel 88 orang ibu hamil yang memiliki dan tidak memiliki buku KIA. Setelah mendapatkan responden sesuai dengan kriteria, selanjutnya peneliti mendatangi responden untuk meminta persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Setelah mendapat persetujuan dari responden, selanjutnya peneliti mendatangi rumah responden untuk melakukan wawancara sesuai lembar kuesioner yang telah disiapkan

Untuk pertanyaan akan perawatan kehamilan ada 12 pertanyaan yang dibagi menjadi dua kelompok pertanyaan yaitu perawatan kehamilan dan tanda – tanda bahaya kehamilan. Sedangkan untuk persalinan ada 13 pertanyaan yang dibagi beberapa kelompok pertanyaan, yaitu tentang tanda – tanda persalinan, apa yang harus dilakukan ibu bersalin dan tanda – tanda bahaya ibu bersalin. Untuk KB ada 9 pertanyaan yang dibagi beberapa kelompok pertanyaan, pertama manfaat KB dan macam – macam KB. Sikap ibu hamil pada penelitian ini terdiri dari 26 pertanyaan. Pilihan jawaban yang disediakan dari mulai sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Praktik ibu tentang perawatan kehamilan jarang, sering, selalu.

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. Waktu penelitian pada bulan Maret - Nopember 2010, sedangkan data diambil pada bulan Nopember 2010.

HASIL DAN PEMBAHASAN **Usia Ibu Hamil**

Karakteristik usia ibu hamil bervariasi mulai dari 17 tahun sampai dengan 40 tahun. Usia dikelompokkan menjadi 3 kelompok yang disajikan seperti pada Diagram sebagai berikut.

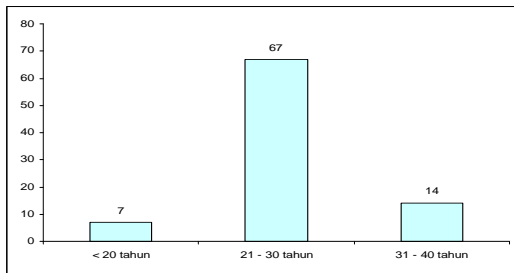


Diagram 1 : Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil, Puskesmas Rangkah, 2010

Diagram 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (76%) ibu hamil pada kelompok usia produktif yaitu 21 – 30 tahun.

Pendidikan Ibu Hamil

Pendidikan ibu hamil bervariasi dari SD sampai dengan Diploma/Perguruan Tinggi yang disajikan seperti pada diagram berikut.

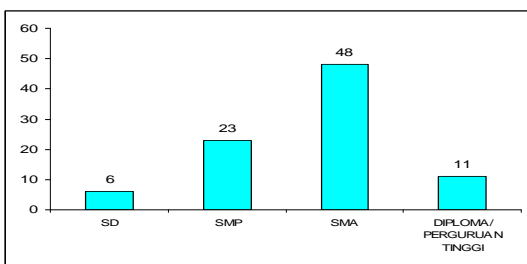


Diagram 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil, Puskesmas Rangkah, 2010

Berdasarkan Diagram 2 diperoleh hasil sebagian besar responden pendidikan ibu hamil lulusan SMU sebanyak 48 orang atau 54,5 %.

Paritas Ibu

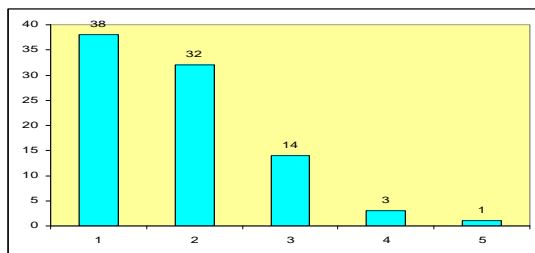


Diagram 3 : Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil, Puskesmas Rangkah, 2010

Diagram 3 menunjukkan paritas ibu hamil bervariasi mulai gravida pertama sampai

kelima. Sebagian besar yaitu 38 orang ibu hamil (43,2 %) merupakan primigravida.

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan Buku KIA	f	%
Ya	38	43,2
Tidak	50	56,8
Total	88	100

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Kepemilikan buku KIA, responden Ibu Hamil, Puskesmas Rangkah, 2010

Tabel 1 menunjukkan yang memiliki buku KIA ada 38 orang atau 43,2 % sedangkan yang tidak memiliki ada 50 orang atau 56,8 %. Alasan responden yang tidak memiliki buku KIA karena tidak diberi oleh petugas kesehatan.

Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan ibu hamil pada penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan pertama menggali pengetahuan akan perawatan kehamilan, persalinan dan KB. Untuk pertanyaan akan perawatan kehamilan ada 12 pertanyaan yang dibagi menjadi dua kelompok pertanyaan yaitu perawatan kehamilan dan tanda – tanda bahaya kehamilan. Sedangkan untuk persalinan ada 13 pertanyaan yang dibagi beberapa kelompok pertanyaan, yaitu tentang tanda – tanda persalinan, apa yang harus dilakukan ibu bersalin dan tanda – tanda bahaya ibu bersalin. Untuk KB ada 9 pertanyaan yang dibagi beberapa kelompok pertanyaan, pertama manfaat KB dan macam – macam KB.

Diagram 4 : Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan, Ibu Hamil, Puskesmas Rangkah, 2010

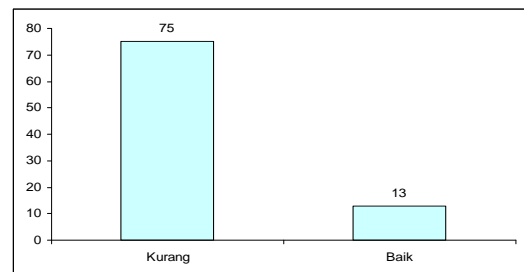


Diagram 4 menunjukkan lebih banyak responden yang memiliki pengetahuan kurang (75 orang, 85,2 %).

Tabel 2 : Hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya, 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa responden

Kepemilikan Buku KIA	Kategori pengetahuan				Total	
	Kurang		Baik			
	f	%	f	%	f	%
Tidak	47	94,0	3	6,0	50	100
Ya	28	73,7	10	26,3	38	100
Total	75	85,2	13	14,8	88	100
χ^2						1,013
Signifikansi						0,798

yang tidak memiliki buku KIA yang mempunyai tingkat pengetahuan kategori kurang ada 47 orang atau 94,0 %. Sedangkan yang berada pada tingkat pengetahuan kategori baik ada 3 orang atau 6,0%.

Responden yang memiliki buku KIA dan mempunyai tingkat pengetahuan kurang ada 28 orang atau 73,7%, 10 orang atau 26,3% yang mempunyai pengetahuan baik. Tabulasi silang di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki buku KIA mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik. Dan sebaliknya responden yang tidak memiliki buku KIA mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang.

Hasil perhitungan χ^2 diperoleh nilai signifikansi 0,798 ($p < 0,05$). Oleh karena signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan.

Sikap Ibu Hamil

Sikap ibu hamil pada penelitian ini terdiri dari 26 pertanyaan. Pilihan jawaban yang disediakan dari mulai sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

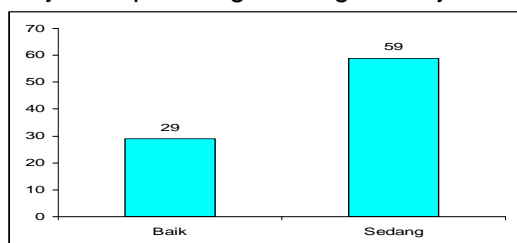


Diagram 5 : Distribusi Frekuensi Kategori Sikap, Responden Ibu Hamil, Puskesmas Rangkah, 2010

Diagram 5 menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki sikap pada kategori sedang (59 orang atau 67 %), kemudian ada 29 orang atau 33 % responden yang mempunyai sikap kategori baik dan tidak ada responden yang memiliki sikap kategori kurang.

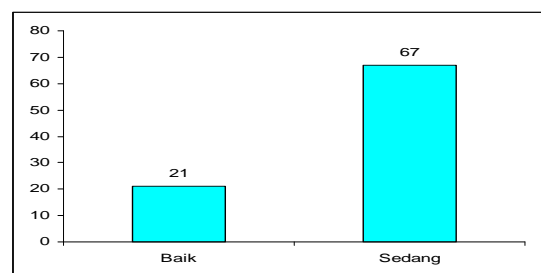
Praktik Perawatan Kehamilan

Kategori jawaban	f	%
Tidak pernah	19	21.6
Jarang	23	26.1
Sering	21	23.9
Selalu	25	28.4
Total	88	100.0

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Komunikasi Ibu dan Bayi dalam Kandungan, Responden Ibu Hamil, Puskesmas Rangkah, 2010

Tabel 3 menunjukkan praktek komunikasi ibu dengan bayi dalam kandungan masih belum terlalu banyak digunakan. Ini terbukti dari responden yang menjawab selalu ada 25 orang atau 28,4 %.

Diagram 6 : Distribusi Frekuensi Kategori



Praktek Perawatan Ibu Hamil, Responden Ibu Hamil, Puskesmas Rangkah, 2010

Diagram 6 menunjukkan lebih banyak responden yang melakukan praktek perawatan pada kategori sedang (67 orang atau 76,14%), kemudian ada 10 orang atau 23,86% responden yang melakukan praktek perawatan kategori baik dan tidak ada responden yang melakukan praktek perawatan kategori kurang.

Analisis Hubungan Kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, sikap dan praktik perawatan ibu hamil

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat yaitu uji Chi Square. Uji ini dipilih karena menguji hubungan dua variabel yang berskala nominal dan nominal. Variabel kepemilikan buku KIA variabel pengetahuan, sikap dan praktek perawatan ibu hamil berskala nominal. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan sikap

Kepemilikan Buku KIA	Kategori Sikap				Total	
	Sedang		Baik		f	%
	f	%	f	%		
Tidak	35	70,0	15	30,0	50	100
Ya	24	63,2	14	36,8	38	100
Total	59	67,0	29	33,0	88	100
χ^2						0,200
Signifikansi						0,655

Tabel 4 : Hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya, 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa responden yang tidak memiliki buku KIA dan mempunyai sikap kategori sedang ada 35 orang atau 70,0%, kemudian yang mempunyai sikap kategori baik ada 15 orang atau 30,0 %.

Responden yang memiliki buku KIA dan mempunyai sikap kategori sedang ada 24 orang atau 63,2%, kemudian yang mempunyai sikap kategori baik ada 14 orang atau 36,8%. Tabulasi silang di atas menunjukkan bahwa persentase responden yang memiliki buku KIA mempunyai sikap yang lebih baik dibandingkan yang tidak memiliki buku KIA.

Hasil perhitungan koefisien kontingensi diperoleh nilai signifikansi 0,200 ($p > 0,05$). Oleh karena signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan kepemilikan buku KIA dengan sikap.

Hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan praktik perawatan kehamilan

Kepemilikan Buku KIA	Kategori Sikap				Total	
	Sedang		Baik		%	f
	f	%	f	f		
Tidak	35	70,0	15	30,0	50	100
Ya	32	84,2	6	15,8	38	100
Total	67	76,1	21	23,9	88	100
χ^2						1,681
Signifikansi						0,195

Tabel 5 : Hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan praktik perawatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya, 2010.

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa responden yang tidak melakukan buku KIA dan mempunyai praktek perawatan ibu hamil kategori sedang ada 35 orang atau 70,0%, kemudian yang melakukan praktek perawatan ibu hamil kategori baik ada 15 orang atau 30,0%.

Responden yang memiliki buku KIA dan melakukan praktek perawatan ibu hamil kategori baik ada 6 orang atau 15,8%, sedangkan yang memiliki buku KIA namun melakukan praktek perawatan ibu hamil kategori sedang 32 orang atau 84,2%. Tabulasi silang di atas menunjukkan bahwa responden yang tidak memiliki buku KIA melakukan praktik perawatan ibu hamil yang lebih baik dibandingkan yang memiliki buku KIA. Hasil perhitungan koefisien kontingensi diperoleh nilai signifikansi 0,195 ($p > 0,05$). Oleh karena signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan kepemilikan buku KIA dengan praktik perawatan ibu hamil.

Variabel	χ^2	Sig
Pengetahuan	1,013	0,798
Sikap	0,200	0,655
Praktik	1,681	0,195

Tabel 6 : Seranai Hasil Uji Chi-square Hubungan antara Kepemilikan Buku KIA dengan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkah Surabaya Tahun 2011

Hasil uji Uji Chi-square menunjukkan bahwa ketiga variable mempunyai nilai χ^2 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, sikap dan praktik perawatan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel seranai hasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Pengetahuan ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA kategori kurang ada 94,0%, dan baik 6,0%.
Pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA, kategori kurang 73,7%, dan baik sebanyak 26,3%.
- 2) Sikap ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA kategori sedang ada 70,0% dan baik 30,0%..
Sikap ibu hamil yang memiliki buku KIA kategori sedang sebanyak 63,2% dan baik sebanyak 36,8%.
- 3) Praktik keperawatan kehamilan pada ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA kategori sedang ada 70,0% dan baik ada 30,0%.
Praktik perawatan kehamilan pada ibu hamil yang memiliki buku KIA, kategori sedang ada 84,2% dan baik ada 15,8%.
- 4) Tidak ada hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil di wilayah Puskesmas Rangkah Surabaya. Responden yang memiliki buku KIA mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik. Dan sebaliknya responden yang tidak memiliki buku KIA mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang.
- 5) Tidak ada hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas

Rangkah Surabaya. Persentase responden yang tidak memiliki buku KIA mempunyai sikap yang lebih baik dibandingkan yang memiliki buku KIA.

- 6) Tidak ada hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan praktik perawatan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. Responden yang tidak memiliki buku KIA mempunyai praktek perawatan kehamilan yang lebih baik dibandingkan yang memiliki.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut :

Bagi Ibu

- 1) Sebaiknya buku KIA dibaca, dipelajari dan didiskusikan tidak hanya oleh ibu hamil namun juga seluruh anggota keluarga, sehingga baik ibu hamil atau anggota keluarga yang lain dapat mengetahui perawatan kehamilan, tanda – tanda bahaya pada ibu hamil, tanda-tanda persalinan, sikap dan praktik yang harus dilakukan ibu hamil, bersalin, dan nifas
- 2) Ibu hamil sebaiknya lebih berani menyatakan sikap dan melaksanakan praktik perawatan kehamilan sepanjang hal tersebut demi menjaga kesejahteraan ibu hamil dan janin yang dikandung. Bila ibu hamil mengalami kendala dalam melaksanakan sikap dan praktik perawatan kehamilan, misalnya istri dipaksa pantang makanan sumber protein maka sebaiknya ibu hamil melibatkan keluarga atau suami untuk konsultasi kepada petugas kesehatan.

Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas atau Pelayanan Kesehatan yang Lain

- 1) Petugas kesehatan sebaiknya secara proaktif menginformasikan pentingnya buku KIA pada ibu hamil dengan menggunakan bahasa komunikasi yang sopan dan tepat sehingga ada motivasi dari ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA sebagai

sumber informasi yang berharga untuk perawatan kehamilan.

- 2) Petugas kesehatan sebaiknya melakukan pengecekan ulang jika ada pasien ibu hamil yang berkunjung namun belum memiliki buku KIA.
- 3) Petugas kesehatan juga dapat memantau persediaan buku KIA sehingga tidak terjadi penumpukan buku KIA dan kekosongan buku KIA di puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan yang lain.
- 4) Petugas kesehatan hendaknya selalu mengingatkan ibu hamil tentang praktik perawatan kehamilan sesuai buku KIA.
- 5) Petugas kesehatan hendaknya meluangkan waktu untuk melayani /menjawab konsultasi ibu hamil dan keluarga.
- 6) Petugas kesehatan hendaknya meminta bantuan kepada kader posyandu untuk memberikan buku KIA kepada setiap ibu hamil di wilayahnya.

Bagi Dinas Kesehatan

- 1) Perlu dilakukan penguatan program kesehatan ibu dan anak dengan terus menerus mengevaluasi kinerja dari petugas kesehatan dalam mensosialisasikan pentingnya buku KIA bagi ibu hamil
- 3) Dinas kesehatan juga perlu melakukan pemantauan puskesmas yang sudah mendistribusikan buku KIA dan yang belum mendistribusikan buku KIA. Karena selama ini program sudah ditetapkan namun pelaksanaan di tingkat puskesmas tidak dilakukan dan terjadi penumpukan buku KIA. Disisi lain terdapat puskesmas yang kehabisan buku KIA sehingga harus menunggu buku dari dinas
- 4) Dinas kesehatan perlu memberdayakan masyarakat, khususnya kader kesehatan dalam sosialisasi penggunaan buku KIA, sehingga ibu hamil dan keluarga mendapat informasi sekaligus penguatan untuk bersikap dan

melaksanakan praktik perawatan kehamilan yang dianjurkan.

Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang buku KIA, kaitannya dengan observasi cara penyampaian buku KIA oleh petugas.
- 2) Perlu diteliti pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil maupun keluarga.

DAFTAR ACUAN

- Azwar (2009). *Pengantar Epidemiologi*, Binarupa Aksara, Jakarta
- Barker (1996), *The Health Care Policy Process*, SAGE Publication, London, Thousand Oaks, New Delhi
- Benson dkk. (1994); *10 Petunjuk Bagi Kesehatan Ibu dan Anak*, Pustaka Widyasarana, Medan
- BKKBN, UNFPA. (2006). *Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi, Gender, dan Pembangunan Kependudukan*
- BKKBN., 2007. *Kehamilan Remaja Penyebab Meningkatkan Kematian Ibu Dan Bayi*: <http://www.bkkbn.go.id/articledetail.php?aid=802> (akses 7 Januari 2010)
- Badan Pusat Statistik, Badan Kooordinasi Keluarga Berencana Nasional, Departemen Kesehatan, ORC Macro,(2003). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2001-2003*.
- Badan Litbangkes, Publikasi hasil SKRT 1992 dan 1995, SURKESNAS 2001. <http://www.gizi.net/cgi-bin/berita/fullnews.cgi?newsid1112590117,42368>, (akses 9 Januari 2010)
- Bloom, 1983, *Expanding Health Care Horizons*, Third Party Publishing Company, Oakland, California

- Depkes RI , 2007, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, PPPSK, Surabaya
- Depkes RI, 1996, a. *Panduan Bidan Di Tingkat Desa*, Dirjen Binkesmas, Jakarta.
- Depkes RI, 2008, a. *Panduan Pelaksanaan Strategi Making Pregnancy Safer Dan Child Survival*, Dirjen Binkesmas, Jakarta
- Depkes RI, 2008, b. *DTPS-KIBBLA Pedoman Proses Perencanaan*, Dirjen Binkesmas, Jakarta
- Depkes RI, (2009), a. *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencehagan Komplikasi dengan Stiker dalam Rangka Mempercepat Penurunan AKI*, Depkes RI, Jakarta.
- Depkes RI, (2009), b. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Depkes RI dan JICA, Jakarta.
- Depkes RI, (2009), c. *Profil Kesehatan Indonesia 2008*, Jakarta
- Depkes RI, (2009), *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta.
- Dinkes Propinsi Jatim.,(2006). *Pedoman Operasional Pengembangan Desa Siaga Bagi Petugas Kesehatan Propinsi Jawa Timur*, Dinkes Jatim, Surabaya.
- Green(1980), *Health Education Planning, A Diagnostic Approach*, The John Hopkins.
- Hadi S, (2004), *Bimbingan Menulis Skripsi dan Thesis*, Jilid 2, Andi, Yogyakarta
- Heru, (2009) : *Makalah Kesehatan Vol. 13 No. 1 Juni 2009 : 39-47*
- Hulley SB and Cumming SR.,(1988), *Designing Clinical Research: An Epidemiologic Approach*. William & Wilkins, Baltimore.
- Green(1980), *Health Education Planning, A Diagnostic Approach*, The John Hopkins.
- Hadi S, (2004), *Bimbingan Menulis Skripsi dan Thesis*, Jilid 2, Andi, Yogyakarta
- Heru, (2009) : *Makalah Kesehatan Vol. 13 No. 1 Juni 2009 : 39-47*
- Hulley SB and Cumming SR.,(1988), *Designing Clinical Research: An Epidemiologic Approach*. William & Wilkins, Baltimore.
- INSIST. (2005) ; *Sehat Itu Hak Panduan Advokasi Kebijakan Kesehatan*.
- Kuntoro, (2007), *Metode Statistik*, Pustaka Melati, Surabaya
- Mantra I.B. (2007), *Demografi Umum*, edisi kedua, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Manuaba IBG, (2002), *Konsep Obstetri dan Ginekologi Sosial*, Jakarta, EGC
- Mardiati, (2006). *Tertinggi di Asia, Angka Kematian Ibu Melahirkan*. <http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0506/04/Fokus/1787698.ht>. (akses 9 Januari 2010).
- Notoatmodjo, (1993), *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Notoatmodjo, (2003), *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta